

## **ABSTRAK**

### **PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA ANGGOTA TNI AD YANG MENYALAHGUNAKAN NARKOTIKA**

**(Studi Kasus Putusan Pengadilan Militer Nomor : PUT/128-K/PM-I  
04/AD/VIII/2007)**

**Oleh**

**Remi Falado**

Tentara Nasional Indonesia (TNI) merupakan salah satu satuan pertahanan yang dimiliki oleh negara Indonesia. Tugas dari TNI sendiri adalah menjaga keutuhan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Prajurit TNI adalah warga negara yang dilatih secara khusus, dipersiapkan dan dipersenjatai untuk tugas-tugas pertahanan negara guna menghadapi ancaman militer maupun ancaman bersenjata lainnya. Tindak pidana penyalahgunaan Narkotika telah merasuki kalangan TNI. Padahal mereka merupakan komponen utama dalam sistem pertahanan negara, dan merupakan alat negara yang bertugas mempertahankan, melindungi, dan memelihara keutuhan dan kedaulatan negara, serta diharapkan mampu memberikan contoh kepada masyarakat untuk tidak melakukan tindak pidana penyalahgunaan narkotika, mengingat TNI di Indonesia identik dengan suatu institusi yang anggotanya sangat taat dan disiplin terhadap hukum yang berlaku. Namun dalam kenyataannya banyak anggota TNI yang melakukan suatu tindak pidana, salah satunya adalah tindak pidana penyalahgunaan narkotika. Salah satu bentuk dari tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh anggota TNI adalah pada putusan nomor : PUT/128-K/PM I-04/AD/VIII/2007. Dengan dakwaan yang diberikan Oditur Militer kepada terdakwa Andy Murfhy dengan ancaman pidana penjara selama 4 bulan dan denda sebesar Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah). Adapun yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini yaitu Bagaimanakah pertanggungjawaban pidana terhadap anggota TNI AD yang menyalahgunakan narkotika dan Apakah dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap anggota TNI AD yang menyalahgunakan narkotika dalam putusan No : PUT/128-K/PM I-04/AD/VIII/2007.

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Pengambilan sample digunakan metode *purposive sampling*. Adapun sumber data adalah data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan dan dokumentasi, serta data primer yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan melalui

wawancara dengan berbagai responden seperti Oditur Militer Lampung, Pakum Korem 043/Gatam dan Dosen Fakultas Hukum Universitas Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh anggota TNI AD berdasarkan putusan nomor : PUT/128-K/PM I-04/AD/VIII/2007. Dengan dakwaan yang diberikan Oditur Militer kepada terdakwa Andy Murfhy dengan ancaman pidana penjara selama 4 bulan dan denda sebesar Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah). Hal ini karena terdakwa telah terbukti dalam proses pemeriksaan di dalam persidangan telah memenuhi unsur-unsur rumusan delik tindak pidana penyalahgunaan narkotika. Perbuatan terdakwa mengandung unsur kesalahan dan kemampuan mempertanggungjawabkan pidananya. Hal ini terbukti bahwa terdakwa melakukan tindak pidana secara sengaja dan dalam keadaan jiwa dan pikiran yang sehat. Adapun yang menjadi dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana terhadap putusan nomor : PUT/128-K/PM I-04/AD/VIII/2007 yaitu tidak hanya terbatas pada Pasal 62 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psicotropika tetapi juga berdasarkan pada fakta-fakta yang terungkap dipersidangan.

Pertanggungjawaban pidana yang diberikan oleh majelis Hakim terlalu ringan dari ancaman pada Pasal 62 Undang-Undang Nomor 5 tahun 1997, dikhawatirkan ancaman ringan tersebut tidak akan membuat pelaku jera bagi seseorang dengan status militer. Diadakannya suatu penyuluhan mengenai bahaya penyalahgunaan narkotika dan psicotropika didalam institusi TNI sendir, agar dapat meningkatkan kesadaran kesadaran bagi anggota TNI mengenai bahaya penyalahgunaan narkotika dan psicotropika maupun obat-obat berbahaya lainnya.